BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam suatu penelitian. Metode penelitian dapat berbeda-beda tergantung pada jenis penelitian, tujuan, dan variabel yang diteliti. Dan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Metode Analisis Kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data yang dapat diukur dan dihitung untuk menguji hipotesis atau memeca hkan masalah. Metode ini sering digunakan dalam ilmu sosial dan ilmu alam untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur, seperti angka, persentase, dan skala. Berikut karakteristik utama dari metode analisis kuantitatif.

sumber :

<https://dqlab.id/contoh-teknik-analisis-data-kuantitatif-pemula-wajib-tahu>

<https://ascarya.or.id/metode-analisis-data-kuantitatif/>

1. Data yang Dapat Diukur:

Metode analisis kuantitatif menggunakan data yang dapat diukur dan dihitung, seperti angka, persentase, dan skala. Data ini sering kali diperoleh melalui survei, eksperimen, atau pengamatan.

1. Hipotesis dan Asumsi:

Metode analisis kuantitatif sering kali dimulai dengan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Hipotesis ini adalah prediksi tentang hubungan antara variabel yang akan diukur.

17

1. Analisis Statistik:

Data yang diperoleh dari metode analisis kuantitatif sering kali dianalisis menggunakan statistik, seperti regresi linear, analisis varians, dan uji t. Analisis ini membantu dalam mengevaluasi hubungan antara variabel dan menguji hipotesis.

1. Kontrol Variabel:

Metode analisis kuantitatif sering kali mencoba untuk mempertahankan kontrol variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel ini diatur agar tetap konstan selama penelitian.

1. Generalisasi:

Hasil dari metode analisis kuantitatif sering kali dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar, karena metode ini menggunakan sampel yang representatif dari populasi.

1. Kualitas Data:

Metode analisis kuantitatif membutuhkan data yang akurat dan reliabel. Data yang tidak akurat atau tidak reliabel dapat menyebabkan hasil penelitian yang tidak dapat diandalkan.

metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Survei: Metode survei yang menggunakan kuisioner atau wawancara untuk mengumpulkan data dari responden.

Eksperimen: Metode eksperimen yang menggunakan desain eksperimental untuk menguji hubungan antara variabel.

Pengamatan: Metode pengamatan yang menggunakan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data.

# Partisipan

partisipan yang terlibat dalam penelitian dampak penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa kelas 12 paket C di PKBM Pelita adalah 20 siswa. Ini disebabkan oleh beberapa alasan:

* + 1. Representatif dari Populasi:

Jumlah 20 siswa sesuai dengan populasi siswa yang ada dan tergolong aktif dalam menggunakan media sosial di PKBM Pelita. Ini akan membantu penelitian dalam mengevaluasi dampak penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa secara lebih representatif.

* + 1. Kesetaraan:

Menggunakan 20 siswa dapat memastikan bahwa semua siswa yang terlibat dalam penelitian memiliki kesetaraan dalam penggunaan media sosial. Ini akan membantu penelitian dalam mengevaluasi dampak penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa secara lebih adil.

* + 1. Kualitas Data:

Jumlah 20 siswa dapat memberikan data yang lebih akurat dan relevan tentang penggunaan media sosial dan sikap toleransi siswa. Ini akan membantu penelitian dalam menghasilkan data yang lebih berkualitas.

Dengan jumlah 20 siswa sebagai partisipan dalam penelitian, penelitian dapat lebih fokus dan memberikan hasil yang lebih akurat tentang dampak penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa di PKBM Pelita

# Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian dampak penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa kelas 12 paket C di PKBM Pelita adalah sebagai berikut:

* + 1. Populasi:

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 paket C di PKBM Pelita yang berjumlah 20 Orang.

* + 1. Sampel:

Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas 12 paket C di PKBM Pelita yang aktif menggunakan media sosial. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria bahwa siswa harus aktif menggunakan media sosial dan mewakili populasi siswa yang menggunakan media sosial di PKBM Pelita.

* + 1. Justifikasi Pemilihan Sampel:

Pemilihan sampel ini didasarkan pada kebutuhan untuk memiliki sampel yang representatif dari populasi siswa yang menggunakan media sosial di PKBM Pelita. Sampel ini diharapkan dapat memberikan data yang relevan dan akurat tentang dampak penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa

# Instrumen Penelitian

instrumen penelitian metode analisis kuantitatif pada penelitian dampak penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa kelas 12 paket C di PKBM Pelita adalah sebagai berikut:

* + 1. Kuesioner:

Kuesioner Sikap Toleransi: Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap toleransi siswa. Kuesioner ini dapat berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengukur sejauh mana siswa memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan budaya, agama, dan lainnya.

Kuesioner Penggunaan Media Sosial: Kuesioner yang digunakan untuk mengukur frekuensi dan durasi penggunaan media sosial oleh siswa. Kuesioner ini dapat berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengukur sejauh mana siswa menggunakan media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan lainnya.

* + 1. Wawancara:

Wawancara Sikap Toleransi: Wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data kualitatif tentang sikap toleransi siswa. Wawancara ini dapat berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengukur sejauh mana siswa memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan budaya, agama, dan lainnya. Wawancara Penggunaan Media Sosial: Wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data kualitatif tentang penggunaan media sosial oleh siswa. Wawancara ini dapat berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengukur sejauh

mana siswa menggunakan media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan lainnya.

* + 1. Skala Pengukuran:

Skala Likert: Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap toleransi siswa. Skala ini dapat berisi pertanyaan-pertanyaan yang memiliki skala dari 1 (sangat setuju) hingga 5 (sangat tidak setuju).

Skala Frekuensi: Skala frekuensi yang digunakan untuk mengukur frekuensi penggunaan media sosial oleh siswa. Skala ini dapat berisi pertanyaan- pertanyaan yang memiliki skala dari 1 (hampir tidak pernah) hingga 5 (hampir selalu).

* + 1. Jurnal Harian:

Jurnal Harian Penggunaan Media Sosial: Jurnal harian yang digunakan untuk mendokumentasikan penggunaan media sosial oleh siswa. Jurnal ini dapat berisi catatan harian tentang aktivitas media sosial yang dilakukan oleh siswa.

* + 1. Observasi:

servasi Sikap Toleransi: Observasi yang digunakan untuk mendapatkan data kualitatif tentang sikap toleransi siswa. Observasi ini dapat berisi catatan tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan sesama dan bagaimana mereka menanggapi perbedaan budaya dan agama.

# Kuesioner untuk mengukur sikap toleransi:

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju,

RR = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju,

STS = Sangat Tidak Setuju

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyaataan** | **SS** | **S** | **RR** | **TS** | **STS** |
| 1 | Saya menghargai teman yang berbeda agama dengan saya |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya bersedia berteman dengan orang yang berbeda suku/etnis |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya tidak keberatan jika ada tempat ibadah agama lain di lingkungan saya |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya menghormati cara berpakaian orang lain meskipun berbeda dengan saya |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | Saya bersedia membantu orang lain tanpa memandang latar belakangnya |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada orang lain |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya mendengarkan dengan baik pendapat orang lain meski berbeda dengan saya |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya tidak mengganggu ibadah pemeluk agama lain |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya menerima keberadaan kelompok minoritas di lingkungan saya |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya tidak mendiskriminasi orang lain berdasarkan perbedaan apapun |  |  |  |  |  |

# Kuesioner untuk mengukur penggunaan media sosial:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyaataan** | **SS** | **S** | **RR** | **TS** | **STS** |
| 1 | Saya aktif dalam mengakses media sosial |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya menggunakan media sosial setiap hari |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | Media sosial memudahkan saya dalam berkomunikasi |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya sering membagikan foto/video di media sosial |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya menggunakan media sosial untuk hiburan |  |  |  |  |  |
| 7 | Media sosial membantu saya dalam kegiatan akademik/pekerjaan |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya merasa media sosial mudah dioperasikan |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya sering membaca ulasan/komentar di media sosial |  |  |  |  |  |
| 10 | Penggunaan media sosial berdampak positif bagi saya |  |  |  |  |  |

**Pertanyaan wawancara tentang penggunaan media sosial:**

1. Media sosial apa saja yang aktif Anda gunakan?
2. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial tersebut? Bisa dijelaskan intensitas penggunaannya dalam sehari?
3. Apa tujuan utama Anda menggunakan media sosial?
4. Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari Anda?
5. Bagaimana sikap Anda dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin pesat di zaman sekarang?
6. Sebagai pengguna, apakah Anda selektif dalam memilih dan menggunakan media sosial?
7. Apa manfaat positif yang Anda rasakan dari penggunaan media sosial?
8.  Apakah ada dampak negatif yang Anda alami dari penggunaan media sosial?
9. Bagaimana cara Anda mengatasi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh media sosial?
10. Bagaimana Media Sosial berdampak pada cara Anda memandang perbedaan dan keberagaman? Apakah media sosial membantu meningkatkan toleransi Anda atau sebaliknya?
11. Sejauh mana interaksi di media sosial dapat membentuk sikap toleransi anda?
12. Pernahkah Anda melihat konten di media sosial yang memperkuat atau merusak toleransi? Ceritakan.
13. Apakah Anda merasa lebih mudah berdiskusi tentang perbedaan di media sosial dibandingkan di dunia nyata? Mengapa?
14. Apakah Anda percaya media sosial dapat menjadi alat untuk mempromosikan toleransi? Bagaimana caranya?